

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS V
SDN 091716 BANDARAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

NURMALINA SINAGA

1902090251



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum.

1.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/06/2023	Memperbaiki jarak penulisan		
08/07/2023	Revisi perumusan dan kekurangan lampiran		
10/07/2023	Revisi olah data.		
14/07/2023	Perbaiki diagram		
3/8/2023	Perbaiki kesimpulan.		
10/08/2023	Perbaiki tanda tangan pada silabus.		
14/08/2023	Acc sidang.		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDn 091716 Bandaraya**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

NURMALINA SINAGA
NPM: 1902090251

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nurmalina Sinaga. NPM. 1902090251. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon (CIRC)* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya. Skripsi FKIP UMSU. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), serta mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca intensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca intensif siswa sebelum menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terlihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran, proses pembelajaran sangat rendah dimana 7 orang siswa telah memenuhi nilai KKM dan 13 siswa belum memenuhi nilai KKM. Dengan nilai rata-rata 56,90. Kemampuan membaca intensif siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terlihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sesudah menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), proses pembelajaran telah meningkat dimana semua siswa telah memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 84,40. Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap kemampuan membaca intensif siswa.

Kata Kunci : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*),
Kemampuan Membaca Intensif

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan proposal penelitian sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan proposal ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, MAP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Ibu Roven Damanik, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 091716 Bandaraya yang telah memberi motivasi serta menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu Sahliawati Saragih, S.Pd. selaku Wali Kelas V SD Negeri 091716 Bandaraya yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
11. Yang sangat spesial orangtua tercinta Ayahanda Japetak Sinaga dan Ibunda Siti Rohani Purba yang telah banyak memberikan motivasi serta iringan doa yang tiada hentinya sehingga proses pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan penulis bisa menyandang gelar yang mereka impikan selama ini.
12. Kepada diri sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah kuat menjalani hari-hari yang terasa berat.
13. Kakak Diva Anggriani Sinaga, S.Pd. dan Abang Adil Bosar Hasibuan, S.Pd. selaku donatur keuangan yang telah banyak membantu serta memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
14. Kedua adik saya yaitu Veri Verdianto Sinaga dan Rosnaliza Sinaga serta keponkan tersayang Hanif Pratama Hasibuan yang selalu memberikan motivasi, dan doa sehingga penulis semangat menjalani hidup.
15. Kepada teman-teman tersayang Nurhalimah Azzarah, Arnita Dewi Wahyu Siregar, yang telah kebersamai penulis disituasi senang maupun susah, terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan selalu mendukung penulis disituasi apapun.
16. Kepada Arwina Sagala, Nurhayati Hikal Dongoran, Desi Anggi Ritonga terimakasih telah memberikan suport serta motivasi kepada penulis.
17. Kepada adik-adik tersayang Nofri, Dewipuji, Indah, Normalisa, Wiwit, Manda, Mita dan Mega yang selalu memberi semangat serta menjadi penghibur ketika penulis merasa stress.

18. Muhammad Al-Hafiz Lubis yang telah memberikan suport dan motivasi serta mewarnai hari-hari penulis sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

19. Teman-teman satu angkatan yang saling menguatkan, saling membantu dan memberi semangat.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Model Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran CIRC.....	9
a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	9
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC.....	10
c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC	14
d. Kelemahan Model Pembelajaran CIRC	16
e. Teori yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC	17

3.	Kemampuan Membaca Intensif.....	17
a.	Pengertian Membaca Intensif.....	17
b.	Tujuan Membaca Intensif.....	18
c.	Jenis-Jenis Membaca Intensif.....	18
d.	Langkah-Langkah Membaca Intensif.....	19
e.	Indikator Membaca Intensif.....	20
4.	Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
a.	Teks Cerita.....	22
b.	Mengurutkan Peristiwa Dalam Cerita.....	22
c.	Membuat Kesimpulan.....	22
B.	Kerangka Konseptual.....	23
C.	Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B.	Populasi dan Sampel.....	26
C.	Variabel Penelitian.....	26
D.	Definisi Operasional Variabel.....	27
E.	Instrumen Penelitian.....	28
F.	Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		32
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	32
B.	Pengujian Analisis.....	42
C.	Diskusi Hasil Penelitian.....	44
D.	Keterbatasan Penelitian.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC	13
Tabel 3.1 Pencana Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi pedoman Observasi Kemampuan Membaca Intensif	28
Tabel 3.3 Skala Likert	29
Tabel 3.4 Kriteria Kemampuan Membaca Intensif Siswa	29
Tabel 4.1 Hail Validasi Ahli (<i>Expert Judgment</i>)	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Pre-Test Siswa Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Hasil Pre-Test Siswa Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Post-Test Siswa Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	38
Tabel 4.5 Distribusi Nilai Hasil Post-Test Siswa Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	40
Tabel 4.6 Hasil Output Uji-T.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Materi Bahasa Indonesia pada Buku tematik Siswa Kelas V	22
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Hasil Pre-Test Kemampuan Membaca Intensif Siswa Menggunakan Model CIRC.....	35
Gambar 4.2 Diagram Batang Ddistribusi Hasil Post-Test Kemampuan Membaca Intensif Siswa Menggunakan Model CIRC	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas V	53
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
Lampiran 3 Lembar Observasi Awal	65
Lampiran 4 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif	67
Lampiran 5 Lembar Validasi Kemampuan Membaca Intensif	69
Lampiran 6 Data Hasil Nilai Pre-Test Observasi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Menggunakan Model CIRC	70
Lampiran 7 Data Hasil Nilai Post-Test Observasi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Menggunakan Model CIRC	71
Lampiran 8 Daftar Nama Siswa	72
Lampiran 9 Nilai Pre-Test Siswa.....	73
Lampiran 10 Nilai Post-Test Siswa	79
Lampiran 11 Uji Hipotesis	85
Lampiran 12 Dokumentasi	86
Lampiran 13 K1	89
Lampiran 14 K2	90
Lampiran 15 K3	91
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Prpopsal	92
Lampiran 17 Berita Acara Sempro	93
Lampiran 18 Surat Pernyataan	94
Lampiran 19 Permohonan Izin Riset	95
Lampiran 20 Balasan Permohonan Izin Riset	96
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut Dahnia (2020) pendidikan merupakan solusi terhadap berbagai persoalan yang terjadi dalam lingkungan. Menurut Amelia (2019) Pendidikan tidak dapat dipisahkan pada diri manusia, manusia mengalami proses pendidikan dimulai dari kandungan sampai beranjak dewasa selanjutnya menjadi tua sehingga pendidikan merupakan cahaya yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan arti kehidupan ini.

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa yang bagus maka akan memudahkannya dalam menerima informasi. Satria (2017) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia itu ada empat, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah harus dikembangkan secara maksimal agar dapat tercapai tujuan pembelajaran tersebut. Keempat keterampilan ini memiliki perannya masing-masing dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, termasuk keterampilan membaca.

Membaca merupakan kegiatan meresepsi, menginterpretasi serta menganalisa yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh seorang penulis dalam media tulisan. Dengan membaca kita dapat mengeksplor hal yang belum pernah kita ketahui, selain itu pikiran dapat menjadi lebih terbuka dalam berbagai macam ide dan gagasan. Tahapan membaca ada dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring terdiri atas membaca ekstensif yang dibagi lagi menjadi membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Membaca intensif adalah kegiatan membaca teks bacaan secara seksama dan mendalam dengan menangkap lebih dalam informasi yang ada pada teks. Pada kegiatan membaca intensif, peserta didik membaca satu pilihan bacaan yang sama yang disediakan oleh guru.

Pembelajaran yang diterapkan guru di SD 091716 Bandaraya masih menggunakan metode ceramah sehingga mengurangi minat dan antusias belajar siswa khususnya dalam membaca intensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan terlihat saat proses belajar mengajar siswa masih kesulitan dalam melakukan beberapa kegiatan seperti membaca dalam hati, menemukan pokok pikiran, menentukan kalimat utama, dan sebagainya.

Hasil wawancara peneliti dengan Guru Kelas V menyatakan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam membaca intensif disebabkan oleh beberapa faktor, faktor utamanya ialah kurang tersedianya media ajar yang memadai. Guru mengajar hanya menggunakan buku paket, sedangkan untuk menambah kemampuan membaca intensif siswa membutuhkan buku bacaan yang lain. Tidak hanya itu, ketika proses pembelajaran berlangsung guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca intensif menyebabkan anak

didik kurang aktif dalam dalam mengikuti proses pembelajaran. Akhirnya modul yang disampaikan oleh guru tidak seluruhnya diserap oleh siswa. untuk lebih lengkapnya tertera pada link https://docs.google.com/document/d/12Kcl4wqqV8Ur6oyzyB1IES65xsMK5DSr/edit?usp=share_link&oid=1775568933026816754066&rtpof=true&sd=true

Oleh karena itu perlu adanya pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa dalam proses pembelajaran. Ada beberapa solusi yang dapat digunakan guru terutama menggunakan model pembelajaran yang tepat dan inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model pembelajaran CIRC ini adalah metode pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran CIRC suatu proses pembelajaran cooperative berbasis kelompok yang memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan soal. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya”**.

B. Identifikasi Masalah

- 1) Kurangnya motivasi siswa dalam membaca teks.
- 2) Siswa masih kesulitan dalam melakukan beberapa kegiatan seperti membaca dalam hati (membaca tanpa mengeluarkan suara).
- 3) Kurang tersedianya buku ajar dalam jumlah yang cukup untuk mendukung kegiatan membaca siswa.
- 4) Siswa belum memahami cara menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.

- 5) Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kemampuan membaca intensif siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 Subtema 1 yaitu Manusia dan Lingkungan, di SD Negeri 091716 Bandaraya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kemampuan membaca intensif siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dikelas V SD Negeri 091716 Bandaraya?
- 2) Bagaimana kemampuan membaca intensif siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dikelas V SD Negeri 091716 Bandaraya?
- 3) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa dikelas V SDN 091716 Bandaraya?

E. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada terhadap kemampuan membaca intensif siswa dikelas V SDN 091716 Bandaraya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dikelas V SD Negeri 091716 Bandaraya.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dikelas V SD Negeri 091716 Bandaraya.

F. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Sekolah

Meningkatnya kemampuan membaca intensif siswa yang dapat berdampak bagi kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah dan Membantu mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) di sekolah sehingga terbentuk iklim pembelajaran yang kondusif di sekolah

- 2) Bagi guru

Membantu dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengatasi kekurangan siswa dalam membaca intensif, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca intensif siswa.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi peserta lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Mustaji & Sugiarto (2017) mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan *tool* untuk proses empirik dan rasional yang menggunakan prosedur penelitian, logika, dan alasan dengan tujuan memberikan penjelasan penuh mengapa suatu peristiwa terjadi sehingga memandu untuk memprediksi hasil.

Model pembelajaran merupakan bagian yang paling penting untuk diperhatikan di dalam penggunaannya dengan tujuan agar siswa dapat memiliki hasil belajar serta mempermudah siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru (Dahnil, 2020). Sedangkan menurut Afandi, (2016:16) model pembelajaran adalah prosedur atau sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diuraikan bahwa model pembelajaran adalah bagaimana cara kita mendesain, menyampaikan pelajaran yang baik, memotivasi siswa, dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa akan lebih mudah dalam belajar untuk meningkatkan pengetahuan skill yang diperoleh.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Hamiyah & Jauhar (2014), menyatakan bahwa ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu,
- 2) mempunyai misi dan tujuan pendidikan,
- 3) dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran dikelas,
- 4) memiliki perangkat bagian model,
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

Joyce (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran memiliki ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut sebagai berikut ;

- 1) model pembelajaran merupakan rasional tepretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya,
- 2) berupa landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana peserta didik akan belajar (memiliki tujuan belajar dan pembelajaran yang ingin dicapai,
- 3) tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Sedangkan menurut Octavia (2020 :14) model pembelajaran memiliki ciri-ciri secara umum yaitu :

- 1) Mempunyai prosedur yang sistematis. Jadi sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi berikut.

- 2) Hasil belajar yang ditetapkan secara khusus setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk uraian kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran disusun secara rinci dan khusus.
- 3) Penetapan lingkungan secara khusus, menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar
- 4) Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
- 5) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

2. Model Pembelajaran CIRC

a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ialah metode yang menunjang siswa dalam menumbuhkan kemampuan membaca secara komprehensif. Model pembelajaran CIRC memberi manfaat pada siswa untuk bekerja sama memahami materi pembelajaran (Kartika & Morelen(dalam Aiawan et. Al., 2018). *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan hasil dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam pembelajaran membaca, menulis dan seni bahasa (Solikah, 2014).

Menurut Triatiantari & Sumantri (2016) menyatakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberi

makna yang mendalam didalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan interaksi yang aktif dan positif antara siswa dengan guru, antar siswa itu sendiri, maupun siswa dengan lingkungannya. Shoimin (2014:51) menyatakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana.

Putrawan et al., (2017) juga menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal permasalahan, karena model CIRC menuntut siswa untuk teliti dalam menganalisis sumber bacaan yang disediakan serta model pembelajaran CIRC mengambil topik sesuai dengan masalah yang ada dilingkungan siswa sesuai dengan usia perkembangan siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan, minat maupun keterampilan siswa dalam membaca dan menulis.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC

Agar mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC maka harus mengikuti langkah- langkah yang sesuai. Adapun langkah-langkah model pembelajaran CIRC menurut Stevens dalam Huda (2015) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.

- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
- 4) Siswa mempersentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru memberikan tanggapan penguatan (reinforcement).
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Sedangkan menurut Miftahul Huda (2017) Model pembelajaran CIRC mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 3 orang maupun lebih,
- 2) Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran,
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan memahami isi cerita dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas,
- 4) Mempersentasikan atau membacakan hasil kelompok,
- 5) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.

Lestari (2016) menyatakan bahwa CIRC termasuk model pembelajaran

Cooperative Learning yang mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pembagian kelompok secara heterogen.
- 2) Diskusi kelompok.
- 3) Cara mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya berupa ide atau garis besar dari materi kepada kelompok.
- 4) Menyimpulkan materi yang telah dibahas.

- 5) Penguatan dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Sharan (2016) menjelaskan langkah-langkah membaca dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah membentuk kelompok membaca, menuliskan struktur cerita dan menuliskan sesuatu yang berkaitan dengan cerita, mencari makna kosa kata baru, menceritakan kembali, pengecekan rekan dan tes.

Menurut Sastika (2017) model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa fase yaitu:

- 1) Fase Orientasi

Pada fase ini, guru melakukan apresepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Selain itu juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dengan siswa

- 2) Fase Organisasi

Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran berlangsung

- 3) Fase Pengenalan Konsep

Pada fase ini guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

- 4) Fase Eksplorasi dan Aplikasi

Tahap ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengungkapkan pengetahuan

awal mengembangkkan pengetahuan baru dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru.

5) Fase Publikasi

Pada fase ini, siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan serta membuktikan dan memperagakan materi yang dibahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatan.

6) Fase Penguatan dan Refleksi

Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah model pembelajaran CIRC yang akan digunakan peneliti

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Pendahuluan (Orientasi)	Guru menyiapkan tujuan pembelajaran. Menanyakan	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Menjawab pertanyaan
		Pengetahuan siswa	yang diajukan oleh guru.
2	Organisasi	Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok. Memberikan bahan bacaan.	Membentuk kelompok dan duduk sesuai kelompoknya. Mengambil bahan bacaan.
3	Inti Pengenalan Konsep	Menjelaskan cara membaca intensif Meminta siswa menemukan kalimat utama	Menyimak penjelasan guru. membaca intensif sembari menemukan kalimat utama

4	Eksplorasi dan aplikasi	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan Membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama pada sebuah bacaan.	Bertanya tentang konsep yang belum dipahami. Mencari dan menemukan kalimat utama pada sebuah bacaan yang telah dibaca
5	Publikasi	Mengarahkan siswa melakukan persentase terhadap kalimat utama.	Melakukan persentase.
6	Penutup Penguatan dan Refleksi	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari. Memberikan soal test essay.	Menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Siswa menyelesaikan soal test essay.

Sumber : Miftahul Huda (2017)

c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Menurut Saifulloh dalam Huda (2015) kelebihan dari model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut :

- 1) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga belajar siswa akan bertahan lebih lama.
- 2) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan kemampuan berpikir siswa.
- 3) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh motivasi belajar siswa kearah

belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.

- 5) Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi.
- 6) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Saifullah (Huda, 2013:221) juga mengatakan kelebihan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut :

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa selalu relevan dengan tingkat perkembangan siswa.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan berfikir siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat).
- 6) Menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 7) Membangkitkan motivasi belajar siswa dengan guru.

Slavin (dalam Suyitno, 2015) mengatakan bahwa kelebihan model CIRC sebagai berikut:

- 1) Metode ini sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
- 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.

- 4) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- 5) Membantu siswa yang lemah.
- 6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

d. Kelemahan Model Pembelajaran CIRC

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran CIRC juga mempunyai kelemahan. Seperti yang dinyatakan oleh Salvin dalam Fahmi (2013) CIRC untuk anak yang cacat kurang berpengaruh terhadap prestasi belajar secara akademik.

Sedangkan menurut Aris Shoimin (2014:54) model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan prinsip hitungan seperti matematika, fisika, kimia, dll. Hal yang perlu diperhatikan guru ketika menggunakan model CIRC adalah melihat mata pelajaran atau materi pembelajaran yang akan disampaikan dan apabila ingin menerapkan dalam mata pelajaran matematika materi yang berupa soal cerita, karena dalam soal cerita siswa harus benar-benar memahami soal sehingga menemukan pokok pikiran atau maksud dari soal.

Menurut Slavin (2013) kelemahan metode CIRC adalah pada saat persentase, hanya siswa yang aktif, yang tampil memerlukan waktu yang relatif lama, adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti yang diharapkan. Akan tetapi, penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menimbulkan sebuah masalah yaitu apabila guru sedang mengajarkan satu kelompok membaca, siswa lain di dalam kelas tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru.

e. Teori Yang Melandasi Model Pembelajaran CIRC

Teori yang melandasi model pembelajaran CIRC adalah teori Konstruktivisme. Teori satu ini dipelopori oleh Jean Piaget pada awal abad 20-an. Jean Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa dalam teori konstruktivisme mengisyaratkan bahwa guru tidak memompakan pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

3. Kemampuan Membaca Intensif

a. Pengertian Membaca Intensif

Pentingnya membaca intensif yang merupakan kunci utama dalam sebuah kegiatan membaca, karena menekankan aspek-aspek secara detail untuk menemukan informasi. Resmiati (2017) menyatakan bahwa membaca intensif merupakan kegiatan memahami membaca dalam waktu yang singkat dan memberikan penilaian dan kesimpulan terhadap bahan bacaan yang dibaca. Menurut Pu'at (2017) membaca intensif merupakan membaca pemahaman yang mempunyai tujuan memahami bacaan dengan kecepatan dan kecermatan untuk mendapatkan pemahaman dari sebuah teks.

(Muhsyanur 2014:33) menyatakan membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh dan terus menerus hingga memperoleh hasil yang baik yaitu adanya pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok maupun ide penjelas secara detail sampai ke relung-relungnya sehingga informasi dalam bacaan masuk ke otak hingga ke hati.

Sedangkan menurut Mumtaz (2019:77) membaca intensif adalah membaca secara cermat dan teliti hingga memperoleh hasil yang diinginkan. Membaca intensif diterapkan dalam upaya mencari informasi secara rinci atau mencari informasi sebagai bahan diskusi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah salah satu kegiatan membaca yang dilakukan secara telitidengan tujuan tertentu seperti menemukan ide-ide maupun gagasan pokok suatubacaan.

b. Tujuan Membaca Intensif

Nurriyah, (2014) menyatakan bahwa tujuan membaca intensif adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retoris atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya, nada- nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sipengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Aini, (2013) Membaca intensif akan mampu merancang siswa untuk dapat menyimpan informasi secara lama dalam memorinya.

Efendi & Suardi, (2015) berpendapat bahwa membaca intensif juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata. Sedangkan Pu'at, (2017) berpendapat bahwa membaca intensif merupakan membaca pemahaman yang mempunyai tujuan memahami bacaan dengan kecepatan dan kecermatan untuk mendapatkan pemahaman dari sebuah teks bacaan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca intensif adalah untuk memperoleh pemahaman dari bacaan teks yang dibaca, serta untuk menemukan pola-pola teks secara terstruktur.

c. Jenis-Jenis Membaca Intensif

Menurut Meliyawati, M.Pd (2016) jenis-jenis membaca intensif terbagi menjadi 6 jenis yaitu membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide, membaca bahasa asing dan membaca sastra.

Meliyawati, M.Pd (2017) juga mengatakan bahwa membaca intensif terdiri atas membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi yaitu:

- 1) Membaca teliti, yaitu membaca untuk mendapatkan pemutaran dan pembalikan yang menyeluruh.
- 2) Membaca kritis, yaitu membaca secara mendalam untuk menganalisis dan mengaluasi.
- 3) Membaca ide, yaitu membaca untuk mencari dan memanfaatkan ide dari bacaan

Sedangkan membaca telaah bahasa yaitu:

- 1) Membaca bahasa asing, yaitu membaca untuk menambah kosakata dan melatih kefasihan.
- 2) Membaca sastra, yaitu membaca untuk mengapresiasi dan mengajikannya sastra.

d. Langkah-Langkah Membaca Intensif

Menurut Sadikin dkk. (2016:37) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat membaca intensif antara lain :

- 1) Pada saat membaca, mulut tidak bersuara.
- 2) Kepala tidak ikut bergerak mengikuti alur teks yang sedang dibaca.
- 3) Pada saat membaca jari tangan tidak menunjuk pada teks.

Tarigan, (2015:37) menyatakan dalam membaca intensif memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata dan dapat diibaca dalam waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik.

Sedangkan menurut Rahayu & Sidiqin (2019:106) menjelaskan bahwa langkah-langkah yang perlu dilalui dalam membaca intensif yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan naskah.
- 2) Memberi garis bawah pada hal-hal yang dianggap penting.
- 3) Memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu dan penting.
- 4) Membuat rangkuman dengan bahasa sendiri dan,
- 5) Menyimpulkan hasil teks.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, terdapat beberapa langkah-langkah dalam membaca intensif yang harus dikuasai pembaca sebelum melakukan kegiatan membaca intensif. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami makna teks secara fasih dan teliti.

e. Indikator Membaca Intensif

Turner (dalam Somadayo, 2011:10) menyatakan bahwa seorang pembaca dikatakan memahami bacaan secara baik apabila sipembaca dapat mencapai sebagai berikut :

- 1) Membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.
- 2) Mengenal kata-perkata yang ada dalam suatu bacaan dan mengerti maknanya.
- 3) Memahami setiap makna kontekstual.
- 4) Mengetahui makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada

dalam bacaan.

Tarigan, (2015 :180) berpendapat bahwa indikator membaca intensif yaitu sebagai berikut:

- 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal),
- 2) Evaluasi atau penilaian (isi dan bentuk).
- 3) Memahami signifikasi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi atau keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca).
- 4) Kecepatan pembaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan yang ideal.

Sedangkan Sadhono dan Slamet (2014) menyatakan bahwa hakikatnya dalam membaca intensif memiliki tiga aspek yang harus diamati, yaitu:

- 1) Peringkasan isi bacaan
- 2) Sikap dalam membaca
- 3) Pemahaman makna dalam bacaan
- 4) Menemukan ide pokok suatu paragraf

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator membaca intensif yaitu : (1) peringkasan isi bacaan, (2) evaluasi penilaian, (3) memahami setiap makna kontekstual, (4) memahami pengertian sederhana.

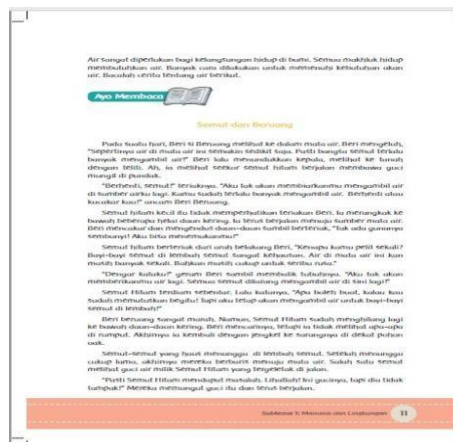
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar. Ahmad Susanto (2013: 242) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang tidak terlepas dari 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta mampu menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi, tujuan bahasa, dan tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Untuk mengasah salah satu kemampuan berbahasa yaitu membaca intensif peneliti menggunakan materi Bahasa Indonesia Tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita, pada Subtema 1 Manusia dan lingkungan.

a. Teks Cerita

Teks cerita adalah salah satu materi yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif siswa. Dengan membaca teks cerita siswa diharapkan mampu membaca dengan tidak mengeluarkan suara dan menunjuk teks serta membaca dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.



Gambar 2.1 Teks Cerita
Sumber : Buku Siswa Tematik Kelas V

b. Mengurutkan Peristiwa Dalam Cerita

Memahami dan mengerti unsur dari sebuah cerita yang telah dibaca merupakan salah satu tujuan dari membaca intensif. Dengan membaca intensif siswa diharapkan mampu memahami apa isi dari cerita tersebut dan dapat menuliskan kembali cerita yang

telah dibaca secara rinci.

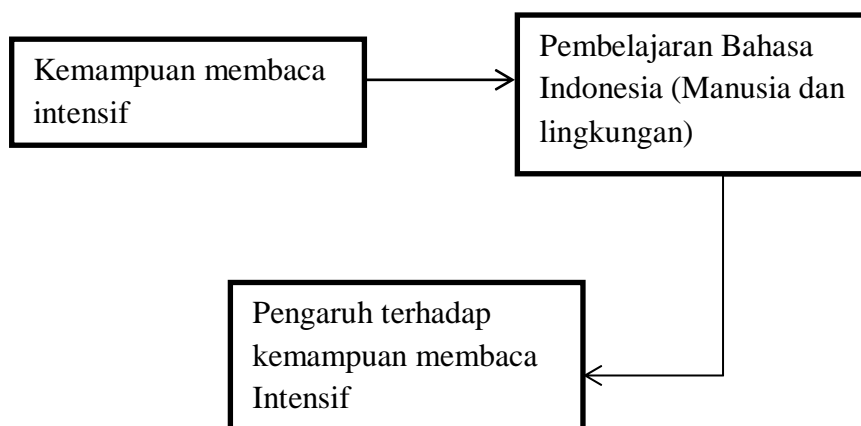
c. Membuat Kesimpulan

Salah satu tujuan dari membaca intensif adalah dapat membuat kesimpulan maupun ide-ide pokok dalam cerita. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat identik dengan kesimpulan.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sitem pendukung. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif adalah model pembelajaran CIRC. Model pembelajaran CIRC memfokuskan untuk mengatasi permasalahan dalam membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif siswa yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digunakan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Defenisi hipotetis adalah merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah oenelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka konseptual yangdikemukakan tersebut, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya.
2. H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 091716 Bandaraya tepatnya di Desa Panduman, Kec. Raya Kahean, Kab. Simalungun, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan pada bulan April 2023 sampai bulan Juli 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Bimbingan Proposal		■	■					
3	Seminar Proposal				■				
4	Perbaikan Proposal				■				
5	Pelaksanaan Riset					■	■	■	
6	Pengolahan Data					■	■	■	
7	Penyusunan Skripsi						■	■	
8	Bimbingan Skripsi						■	■	
9	Sidang Skripsi								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Silaen (2018:87) populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti, populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Menurut Silaen (2018:87) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang menjadi anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau peneliti ingin membuat generalisasi yang sangat kecil. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya yang berjumlah 20 orang. Adapun distribusi sampel bisa dilihat dari tabel berikut :

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:68) variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini

terdiri dari dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC.
2. Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumien. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemampuan membaca intensif siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca intensif ialah kegiatan membaca teks bacaan secara seksama dan mendalam dengan menangkap lebih dalam informasi yang ada pada teks. Yang termasuk ke dalam kelompok membaca intensif ini ialah membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*).
2. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah metode pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun

mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan peneliti antara lain:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dilapangan. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan kepribadian siswa kelas V SD dalam kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Berikut kisi-kisi penilaian terhadap objek yang diobservasi.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kemampuan Membaca Intensif Melalui Model CIRC

No	Indikator	Nomor Aspek Diamati
1	Peringkasan isi bacaan	1,8,12,15
2	Sikap dalam membaca	5,6,9,14
3	Pemahaman makna bacaan	7,10,13,2
4	Menentukan ide suatu paragraf	3,4,11

Sumber : *Sadhono & Slamet (2014)*

Selanjutnya data yang didapatkan dari hasil instrumen akan diolah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan

dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam skala likert.

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2018)

Tabel 3.4
Kriteria Kemampuan Membaca Intensif

Interval	Kriteria
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
50-59	Kurang Baik
0-49	Tidak Baik

Sumber : Purwanto (2018)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Uji Validitas

Menurut suryabrata Sumandi (2015:61) validitas isis ditegakkan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan/pernyataan, berdasarkan pendapat profesional (*expert judgement*) para penelaah. Dalam hal ini setelah instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Tenaga ahli sebagai pertimbangan dalam memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir atau

item instrumen tersebut dinyatakan valid atau tidak valid. Peneliti menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen dan berdasarkan standar kriteria yang dipakai. Hasil evaluasi para ahli tersebut menjadi pedoman perbaikan dan kemudian diujikan kembali hingga instrumen valid.

Setelah melakukan uji validitas isi menggunakan *expert Judgement*, kemudian dilakukan pengujian terpakai menggunakan validitas konstruk. Dalam uji validitas konstruk, instrumen kuisioner diujikan langsung kepada responden yang sebenarnya, akan tetapi bukan merupakan sampel penelitian, kemudian dapat dianalisis butir mana yang valid dan tidak valid. Uji validitas konstruk ini hanya dilakukan pada kuisioner siswa, untuk kuisioner guru hanya dilakukan uji validitas isi menggunakan *expert judgement*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*). Uji T *Paired Sample* ini disebut uji dua sample yang berpasangan. Dikatakan berpasangan karena kelompok sample yang di uji memiliki perlakuan yang berbeda namun merupakan individu yang sama (Rusman 2015:77). Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rusman (2015:78) menyatakan langkah-langkah uji t (*Paired Sample Test*) data dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, lalu pilih *Variable View* kemudian ketikkan nama variabel yang akan diolah yaitu *pretest* dan *posttest*.
2. Kemudian masuk dalam layar *Data View* lalu ketikkan data yang sudah diperoleh baik variabel *pretest* maupun *Posttest*.
3. Setelah itu klik *Analyze* dan pilih menu *Comopare Means* lalu klik *Paired Sample T Test* pada menu sehingga kotak dialog *Paired- Sample T Test* muncul.
4. Lalu klik variabel *pretest* dan variabel *posttest* sehingga kedua variabel tersebut terblok kemudian tekan tombol panah sehingga variabel tersebut muncul pada kotak *Paired Variables*.
5. Setelah itu klik *Options* sehingga kotak dialog *Independen-Sample T Test:Options* muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude cases analysis by analysis* terpilih. Klik *continue* dan *Ok*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SDN 091716 Bandaraya tepatnya di Desa Panduman, Kec. Raya Kahean, Kab. Simalungun, Sumatera Utara 21156. Penelitian ini memiliki variabel bebas (Model Pembelajaran CIRC) dan variabel terikat (Kemampuan Membaca Intensif). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama siswa akan diberikan perlakuan pembelajaran sebelum menggunakan model (pembelajaran langsung). Selanjutnya pada pertemuan kedua siswa akan diberikan perlakuan pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang disampaikan oleh peneliti yaitu Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) dengan Sub Tema (Manusia dan Lingkungan).

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memenuhi syarat valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi kemampuan membaca intensif siswa. Sebelum lembar observasi digunakan maka dilakukan uji kelayakan yang dilakukan oleh pakar ahli (*expert judgment*). Validasi ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan.

Kemudian peneliti memvalidasi instrumen berupa lembar observasi kemampuan membaca intensif kepada dosen ahli (validator). Adapun validator yang memvalidasi yaitu bapak Amin Basri S.Pd.i., M.Pd. Hasil penilaian validasi

instrumen yang dilakukan oleh validator menunjukkan bahwa instrumen sudah dikatakan valid dan dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi.

Adapun perhitungan hasil penilaian validasi lembar Hasil Observasi kreativitas belajar siswa sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{19}{20} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 95\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, penilaian validator terhadap validitas instrumen lembar observasi kemampuan membaca intensif siswa mencapai 95%. Hasil validasi instrumen lembar observasi kemampuan membaca intensif siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli (*Expert Judgment*)

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri S.Pd.i., M.Pd	19	95%	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Amin Basri S.Pd.i., M.Pd. diperoleh skor total 19 dari skor maksimal 20 dengan proporsi 95% dan termasuk dalam kriteria valid dan informasi yang tidak perlu direvisi.

a. Pengamatan/Observasi Pre-test Kemampuan Membaca Intensif Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa yang terlihat dari daftar perolehan nilai pre-

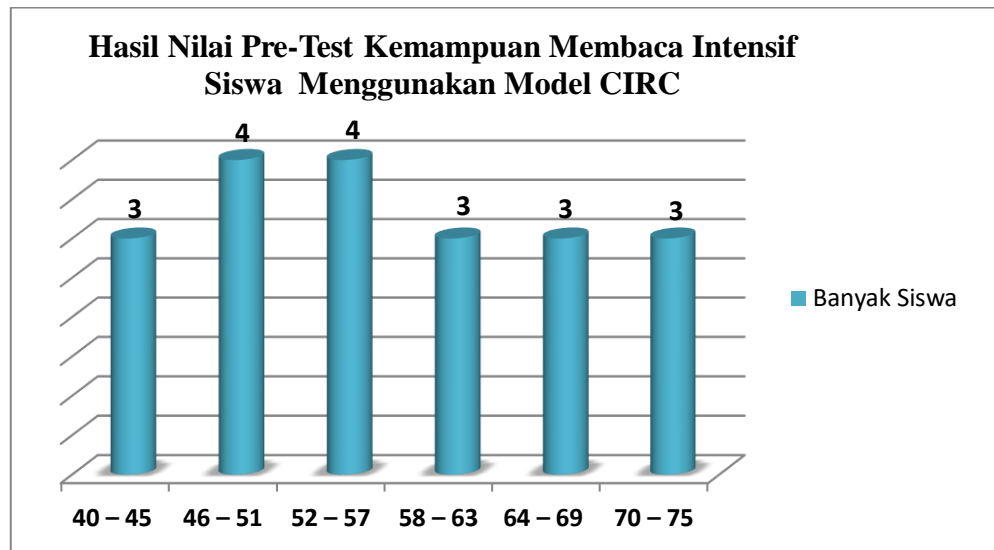
test sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC selama proses pembelajaran. Adapun skor perolehan nilai dari hasil pre-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Pre-Test Siswa Menggunakan Model CIRC

No	Interval Nilai Observasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	40 – 45	3	15%
2	46 – 51	4	20%
3	52 – 57	4	20%
4	58 – 63	3	15%
5	64 – 69	3	15%
6	70 – 75	3	15%
Jumlah		20	100%
Rata-rata			56,90
Nilai Minimum			40
Nilai Maksimum			75

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bahwa sebanyak 19 orang siswa yang belum memenuhi standart KKM ($KKM < 75$) dan sebanyak 1 orang siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Adapun data frekuensi dengan nilai 40-45 sebanyak 3 orang siswa, nilai 46-51 sebanyak 4 orang siswa, nilai 52-57 sebanyak 4 orang siswa, nilai 58-63 sebanyak 3 orang, nilai 64-69 sebanyak 3 orang, nilai 70-75 sebanyak 3 orang. Nilai rata-rata pre-test sebesar 56,90 dengan nilai yang terendah (minimum) yang didapat siswa yaitu sebesar 40 dan yang tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 75.

Berikut ini tabel grafik distrbusi frekuensi kemampuan membaca intensif siswa pada sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC



Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Hasil Pre-Test Kemampuan Membaca Intensif Siswa Menggunakan Model CIRC

Selanjutnya data hasil pre-test dibuat dalam bentuk data distribusi sesuai dengan penskoran penilaian dalam skala likert. Adapun hal-hal yang diamati dari yaitu :

Tabel 4.3 Distribusi Nilai Hasil Pre-Test Siswa Menggunakan Model CIRC

No Item Instrumen	Alternatif Jawaban											
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	10,0	7	35,0	9	45,0	2	10,0	0	0,0	20	100
2	3	15,0	5	25,0	11	55,0	1	5,0	0	0,0	20	100
3	1	5,0	4	20,0	11	5,0	4	20,0	0	0,0	20	100
4	1	5,0	4	20,0	9	45,0	6	30,0	0	0,0	20	100
5	1	5,0	2	10,0	11	55,0	5	25,0	1	5,0	20	100
6	1	5,0	4	20,0	6	30,0	9	45,0	0	0,0	20	100
7	0	0,0	4	20,0	8	40,0	8	40,0	0	0,0	20	100
8	0	0,0	3	15,0	10	50,0	6	30,0	1	5,0	20	100
9	1	5,0	1	5,0	11	55,0	7	35,0	0	0,0	20	100
10	0	0,0	1	5,0	10	50,0	9	45,0	0	0,0	20	100
11	0	0,0	1	5,0	9	45,0	10	50,0	0	0,0	20	100
12	0	0,0	3	15,0	9	45,0	8	40,0	0	0,0	20	100
13	0	0,0	1	5,0	10	50,0	9	45,0	0	0,0	20	100

14	0	0,0	3	15,0	8	40,0	8	40,0	1	5,0	20	100
15	0	0,0	1	5,0	7	35,0	11	55,0	1	5,0	20	100

Sumber (Hasil Penelitian,2023)

Dari tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 1 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 9 reponden (45,0%).
- 2) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 2 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).
- 3) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 3 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).
- 4) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 4 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 9 responden (45,0%).
- 5) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 5 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).
- 6) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 6 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria tidak setuju (TS) dengan jumlah sebanyak 9 responden (45,0%).
- 7) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 7 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dan tidak

setuju (TS) dengan jumlah yang sama sebanyak 8 responden (40,0%).

- 8) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 8 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 10 responden (50,0%).
- 9) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 9 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).
- 10) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 10 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 10 responden (50,0%).
- 11) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 11 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria tidak setuju (TS) dengan jumlah sebanyak 10 responden (50,0%).
- 12) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 12 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 9 responden (45,0%).
- 13) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 13 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 10 responden (40,0%).
- 14) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 14 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS) dengan jumlah sebanyak 8 responden (40,0%).
- 15) Penilaian mengenai hasil pre-test siswa pada instrumen nomor 15 yaitu

responden sebagian besar memilih kurang setuju (KS) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).

b. Pengamatan/Observasi Post-Test Kemampuan Membaca Intensif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa yang terlihat dari daftar perolehan nilai hasil post-test pada sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC selama proses pembelajaran. Adapun skor perolehan nilai dari hasil post-test siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

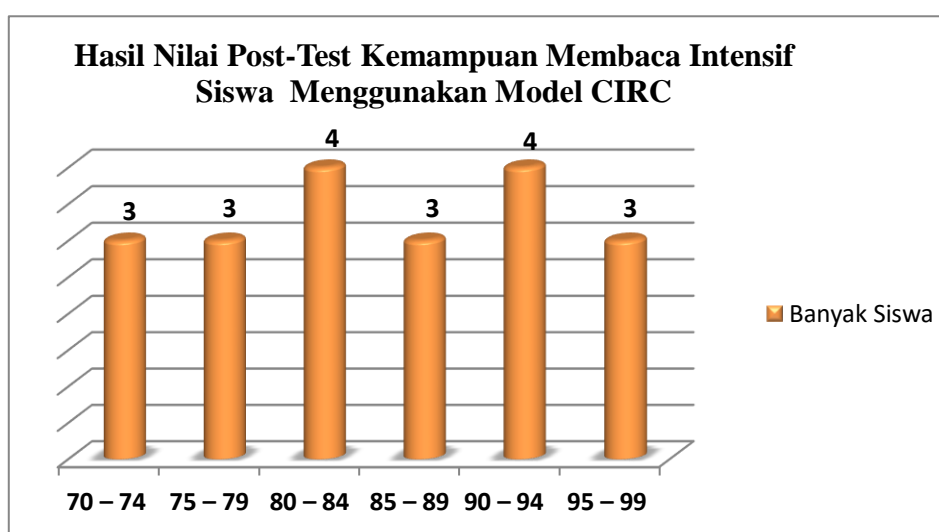
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Post-Test Siswa Menggunakan Model CIRC

No	Interval Nilai Observasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	70 – 74	3	15%
2	75 – 79	3	15%
3	80 – 84	4	20%
4	85 – 89	3	15%
5	90 – 94	4	20%
6	95 – 99	3	15%
Jumlah		20	100%
Rata-rata			84,40
Nilai Minimum			72
Nilai Maksimum			97

Berdasarkan tabel 4.6 di atas bahwa kemampuan membaca intensif siswa sesudah model CIRC sudah memenuhi standar KKM ($KKM < 75$) dimana siswa yang memenuhi sebanyak 17 orang siswa dan siswa yang tidak memenuhi standar KKM sebanyak 3 orang siswa. Adapun data frekuensi dengan nilai 70-74 sebanyak 3 orang siswa, nilai 75-79 sebanyak 3 orang siswa, nilai 80-84 sebanyak

4 orang siswa, nilai 85-89 sebanyak 3 orang, nilai 90-94 sebanyak 4 orang, dan nilai 95-99 sebanyak 3 orang. Adapun nilai rata-rata post-test sebesar 84,40 dengan nilai yang terendah (minimum) yang didapat siswa yaitu sebesar 72 dan yang tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 97.

Berikut ini tabel grafik distribusi frekuensi kemampuan membaca intensif siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC.



Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Hasil Post-Test Kemampuan Membaca Intensif Siswa Sesudah Menggunakan Model CIRC

Selanjutnya data hasil dari post-test dibuat dalam bentuk data distribusi sesuai dengan penskoran penilaian dalam skala likert. Adapun hal-hal yang diamati dari yaitu :

Tabel 4.5 Distribusi Nilai Hasil Pos-Test Siswa Menggunakan Model CIRC

No Item Instrumen	Alternatif Jawaban											
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	40	12	60	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	100
2	9	45	10	50	1	5,0	0	0,0	0	0,0	20	100
3	8	40	10	50	2	10,0	0	0,0	0	0,0	20	100
4	9	45	9	45	2	10,0	0	0,0	0	0,0	20	100
5	8	40	10	50	2	10,0	0	0,0	0	0,0	20	100

No Item Instrumen	Alternatif Jawaban											
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah	
6	8	40	11	55	1	5,0	0	0,0	0	0,0	20	100
7	5	25	13	65	2	10,0	0	0,0	0	0,0	20	100
8	6	30	13	65	1	5,0	0	0,0	0	0,0	20	100
9	8	40	9	45	3	15,0	0	0,0	0	0,0	20	100
10	5	25	15	75	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	100
11	7	35	11	55	2	10,0	0	0,0	0	0,0	20	100
12	4	20	13	65	3	15,0	0	0,0	0	0,0	20	100
13	9	45	8	40	3	15,0	0	0,0	0	0,0	20	100
14	6	30	11	55	3	15,0	0	0,0	0	0,0	20	100
15	0	0	11	55	9	45,0	0	0,0	0	0,0	20	100

Sumber (Hasil Penelitian,2023)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 1 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 12 reponden (60,0%).
- 2) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 2 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 10 responden (50,0%).
- 3) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 3 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 10 responden (50,0%).
- 4) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 4 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria sangat setuju (SS) dan setuju (S) dengan jumlah yang sama sebanyak 9 responden (45,0%).
- 5) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 5 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 10 responden (50,0%).

- 6) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 6 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).
- 7) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 7 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 13 responden (65,0%).
- 8) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 10 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 13 responden (45,0%).
- 9) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 9 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 9 responden (45,0%).
- 10) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 10 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 15 responden (75,0%).
- 11) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 11 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).
- 12) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 12 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 13 responden (65,0%).
- 13) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 13 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria sangat setuju (S) dengan jumlah

sebanyak 9 responden (45,0%).

14) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 14 yaitu responden sebagian besar memilih kriteria setuju (S) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).

15) Penilaian mengenai hasil post-test siswa pada instrumen nomor 15 yaitu responden sebagian besar memilih setuju (S) dengan jumlah sebanyak 11 responden (55,0%).

B. Pengujian Analisis

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis. Hipotesis yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

- a) H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya
- b) H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Pengujian hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t (*Paired sample T-test*) untuk menguji apakah terdapat pengaruh

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa dengan berbantuan aplikasi SPSS 21 for windows.

Hasil output SPSS 21 uji-t (*Paired sample T-test*) ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Output Uji-T

Kemampuan membaca intensif siswa	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-Test (sebelum menggunakan model CIRC) - Post-Test (sesudah menggunakan model CIRC)	-27.500	2.819	.630	-28.819	-26.181	-43.625	19	.000

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas nilai signifikansi *2-tailed* kemampuan membaca intensif siswa sebelum menggunakan model CIRC dan sesudah menggunakan model CIRC adalah 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$, berdasarkan kriteria pengujian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa. Hasil uji Hipotesis secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya. Berdasarkan hasil

analisis data instrumen yang telah diberikan kepada 20 responden diperoleh nilai rata-rata pre-test sebelum menggunakan model CIRC sebesar 56,90 dan nilai rata-rata post-test sesudah menggunakan model CIRC 84,40. Berarti nilai rata-rata post-test sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pre-test sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Paired Samples Test*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sebelum penelitian ini mulai dilaksanakan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh pakar ahli (*expert judgment*). Instrumen yang telah selesai dibuat kemudian ditunjukkan kepada validator untuk dinilai kelebihan dan kekurangannya, setelah diadakan perbaikan dengan acuan saran-saran yang diberikan validator, validator mengisi lembar observasi guna mengetahui tingkat kevalidan lembar observasi yang akan digunakan.

Terdapat penelitian yang relevan dan terdahulu yang peneliti analisis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Lubis (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060880 Medan Polonia.” Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu 84,21 banding 53,68. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) pada taraf signifikan 0,05

diperoleh hasil nilai sig. (*2-tailed*) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV UPT SD Negeri 060880.

Dari uraian penelitian tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kemampuan membaca intensif siswa, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan. Hal ini terlihat dari hasil *output signifikansi 2-sided Equal variances assumed* adalah 0,000. Artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca intensif siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC dan kemampuan membaca intensif siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V SDN 091716 Bandaraya.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti

miliki secara materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data dan menganalisis data. Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam menyajikan materi secara bermakna dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik. Serta waktu penelitian yang sangat singkat membuat peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengawasan kepada responden.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Rata-rata pre-test kemampuan membaca intensif siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Bahasa Indonesia masih dalam kriteria sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test yaitu sebesar 56,90 yang diterapkan oleh 20 responden.
2. Rata-rata post-test kemampuan membaca intensif siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran Bahasa Indonesia sudah dalam kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test yaitu sebesar 84,40 yang diterapkan oleh 20 responden.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) berbantuan aplikasi SPSS 21 yang memberikan hasil nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,00. Diketahui bahwa $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca intensif siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan kepada :

1. Bagi guru-guru SDN 091716 Bandaraya, khususnya guru Bahasa Indonesia kelas V agar tetap mengembangkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) saat melaksanakan proses pembelajaran agar mampu meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.
2. Bagi siswa dan siswi SDN 091716 Bandaraya, siswa dan siswi agar terus meningkatkan kemampuan membaca intensif dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja melainkan pembelajaran lainnya.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. D. (2016). Model dan Metode Pembelajaran Disekolah. *Semarang Unisulla Press*.
- Amelia, C. (2019). Problematika Pendidikan Indonesia. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU*, 775-776.
- Ariawan, V. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95-104.
- Arifin, M. (2014). Konsep-Konsep Dasar Statistika. *Pengantar Statistik Sosial*, 1-45.
- Budiyanti, Y. &. (2017). Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) Terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Siswa. *Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh*, 1(2), 13-18.
- Dahnial, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Pictgure And Picture Terhadap Pendidikan Linkunan Hidup (PLH) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Neeri Se-Kecamatan Stabat. *JBS (Jurnal Berbasis Sosial)*, 91-100.
- Efendi, T. &. (2015). Peningkatan Kemampuan membaca Intensif melalui Cooperatif Learning tipe STAD Kelas IV SDN 8 Padang Laweh. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 97-107.
- Joyce, B. W. (2015). Model of Teaching (S.D. Dragin, Ed.;9th ed.). *Pearson Education*.
- Lestari, R. W. (2016). Peningkatan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) . *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo* 3(2), 178-181.
- Marisa, C. F. (2015). Peningkatan Hasil dan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model pembelajaran Word Square di SD Negeri 27 Batang Anai. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 4 (2), 74-78
- Mustaji, &. S. (2017). Model dan desain pembelajaran: Teori dan Implementasi Problem Based Learning dan Collaborative Learning. *UNESA University Press*.
- Natalia, F. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Unpres Kakaskasen III. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1),-9

- Nurriyah, -. (2014). Pembelajaran Keterampilan Membaca Intensif Paragraf dengan Model Pengembangan Konsep melalui Aktivitas Bahasa (PKMAB) dan Model Pendahuluan, Penganalisisan, Pengulangan (P3) pada Siswa SMP Dilihat Dari Karaktersosial dan Mandiri. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 90-96..
- Pu'at. (2017). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Cooperative Learning Kelas V SD Negeri 11 Tebut Karai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru sekolah Dasar*, 10(2), 107-113.
- Purnama, S. S. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Intensif . *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol 1(No.5), 1-7.
- Putrawan, I. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2), 21.
- Rosha, R. D. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Kelas IV SD Negeri 06 PIAI Tengah Kota Padang. . *Journal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07, 85-93
- Safitri, & S. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Model Cooperative Think Pair Share Pada Siswa Kelas XI Ipa 3 MAN Model Sngkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 28
- Samino, F. A. (2018). Hubungan Berfikir Kreatif Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Strada Bhakti Nusa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 12.
- Sartika, R. (2018). Kemampuan Menentukan Kalimat Fakta Suatu Tinjauan Melalui Kegiatan Membaca Intensif Tajuk Rencana Harian Umum Singgalang Siswa Smk-Sma. *Gramatika STKIP PGRI*, 2-15.
- Setyaningrum, L. A. (2018). Pembelajaran Afiks Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 49-61.
- Sharan, S. (2009). Handbook of Cooperative Learning (Inovasi Pengajaran & Pembelajaran ntuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas). *Yogyakarta: Imperium*, 12.
- Shoimin, A. (2014). model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. *Yogyakarta : AR-Ruzz Media*, 51.
- Slavin, R. (2005). Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik). *Bandung: Nuansa Media*.

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). *Bandung. Alfabeta*, 4-7.
- Tarigan. (2017). *Metode CIRC*. Jakarta: jurnal pendidikan.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.
- Zhou, C. (2018). Teaching Model of College English Grammar in Intensive Reading Course. *Jurnal Pendidikan* 18(6), 2617-2631.

LAMPIRAN

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 8 Subtema 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanahair
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Menampilkan sikap jujur pada	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budayamasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang	Keragaman sosial budayamasyarakat Indonesia.	Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Berdiskusi	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas	Sikap: Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun	24 JP	Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

	<p>penerapan nilai- nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budayamasyarakat menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>Maha Esa..</p> <p>1.3.2 Menjaga keragaman sosial budayamasyarakat</p> <p>Menerapkan sikap toleran dalam keberagamansosial masyarakat.</p> <p>Mengikuti keberagaman sosial budayamasyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragamansosial budaya masyarakat</p>		<p>keragaman sosial di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.</p> <p>Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan.</p> <p>Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam Bacaan</p>		<p>Peduli</p> <p>Percaya diri</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Jurnal:</p> <p>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <p>Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p>		
--	---	---	--	---	--	--	--	--

		Indonesia. 3.3.2 Mengetahui keragaman sosial budayamasyarakat Indonesia. Menyebutkan keragaman sosial budayamasyarakat Indonesia. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia		atau teksnonfiksi. Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikanpakaian adat, danjudul lagu-lagu daerah. Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan,dan tanaman. Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenaimanfaat air bagi		Pengetahuan:Test tertulis penjelasan tentang keragamansosial budaya masyarakat Indonesia. pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat. pemahaman teks bacaan pemahamanbacaan nofiksi dan fiksi. Penjelasanmanfaat air		
Bahasa	3.8 Menguraikan	3.8.1 Menjelaskan	Teks					

Indonesia	urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	nonfiksi	manusia, hewan, dan tanaman. Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan		bagi manusia, hewan, dan tanaman. pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. penjelasan siklus air. Pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. penjelasan dan pemahaman jenis-jenis		
IPA	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup Membuat karya tentang skema	Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui manfaat air	Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. Siklus air.					

	siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	<p>bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>3.8.3</p> <p>Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan</p>		<p>siklus air.</p> <p>Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usahamasyarakat.</p> <p>Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usahamasyarakat.</p> <p>Menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman -</p>		<p>usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>Pemahaman tentang tantangan dan tantangan masyarakat.</p> <p>Kemampuan menghafal lagu “Syukur”, “Kampungku”, dan “Air Terjun”.</p> <p>Keterampilan: Praktik/Kinerja</p> <p>Kemampuan Menuliskan</p>		
--	---	--	--	---	--	--	--	--

		Tanaman 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman		teman. Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor dan tanggana nada mayor. Menyanyikan lagu “Syukur” yang bertanggana nada minor. Menyanyikan lagu “Kampungku” yang bertanggana nada mayor. Menyanyikan lagu “Air Terjun” dalam dua tangga nada		peristiwa atau tindak dalam bacaan. Kemampuan Membuat peta pikiran tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. kemampuan Membuat bagan siklus air dan Membuat laporan hasil pengamatan. Kemampuan Menyanyika		
IPS	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi	3.3.1 Menjelaskan macam- macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat					

	dalam upaya menyajahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.2 Mendemonstrasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.		untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada.		n lagu dalam berbagai tangga nada. Portofolio Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
Seni Budaya dan Prakarya	Memahami tangga nada Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	Menjelaskan pengertian tangga nada. Mengetahui macam- macam tangga nada yang	Tangga nada minor dan tangga nada mayor. Lagu daerah.					

		<p>terdapat padasebuah lagu.</p> <p>Menyanyikan sebuah lagu sesuai dengatangga nada yang tepat.</p> <p>Mendemonstrasikan berbagailagu dengan iringan musiik.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Bandaraya, Juni 2023
Ka SD Negeri 091716 Bandaraya

Wali Kelas V

Peneliti



ROVEN DAMANIK, S.Pd
NIP. 196512041986042001

SAHLIAWATI SARAGIH, S.Pd

NURMALINA SINAGA

Lampiran 2 :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN CIRC KURIKULUM 2013**

Nama	: Nurmalina Sinaga
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 091716 Bandaraya
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema	: Manusia dan Lingkungan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

C. INDIKATOR

Siswa dapat menemukan serta mengurutkan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada cerita nonfiksi, serta mengetahui ide pokok suatu bacaan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan membaca intensif, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, TanyaJawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa
- Buku nonfiksi

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Guru	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan (Orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengecek kesiapan diri dengan mengisi absensi. • Guru menyiapkan tujuan pembelajaran. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	10 Menit
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan memberi bahan bacaan • Inti pengenalan Konsep Guru menjelaskan cara membaca intensif dan mengarahkan siswa untuk mencari kalimat utama. • Eksplorasi dan aplikasi Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai konsep yang belum dipahami dari bahan bacaan. Membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama pada sebuah bacaan. • Publikasi Guru mengarahkan siswa melakukan persentase hasil jawaban siswa. 	50 Menit

3	Penutup penguatan dan refleksi	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang yang di pelajari, Memberikan soal test essay	15 Menit
---	--------------------------------	---	----------

I. ASPEK PENILAIAN

Penilaian Sikap

: Lembar Observasi Selama Kegiatan Berlangsung

Penilaian Pengetahuan

: Tes Buku Tematik Penilaian Keterampilan

: Tes Buku Tematik

Bandaraya, Juni 2023

Ka SD Negeri 091716 Bandaraya

Wali Kelas V



ROVEN DAMANIK, S.Pd

NIP.195120419860420001

SAHLIAWATI SGH, S.Pd

Peneliti

NURMALINA SINAGA

Lampiran 3 : Lembar Observasi Awal

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Mahasiswa : Nurmalina Sinaga
Nama Sekolah : SD NEGRI 091716 Bandaraya
Nama Guru : Badman P. Siallagan, S.Pd
Wali Kelas : V (Lima)
Hari / Tanggal Observasi : Selasa / 30 November 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut bapak pembelajaran Bahasa Indonesia pada tematik itu sulit?	Sebagian sulit, namun ada beberapa juga yang tidak.
2	Model pembelajaran apa saja yang pernah bapak gunakan ketika pembelajaran berlangsung?	Saya pernah menggunakan model pembelajaran diskusi dan ceramah.
3	Berdasarkan pengalaman bapak, apa yang menjadi kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia?	Sebagian siswa masih kesulitan dalam menentukan kalimat utama & membuat kesimpulan.
4	Bagaimana kemampuan membaca intensif siswa kelas V SD N 091716 Bandaraya?	Untuk kemampuan membaca intensif siswa masih merasa kesulitan dikarenakan saya jarang menerapkannya dikelas, lagipun kurangnya media dalam pembelajaran membuat sulit untuk melatih kemampuan membacaintensif
5	Apakah bapak pernah menggunakan model	Untuk saat ini belum pernah

	pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> ?	saya menggunakan metode itu
--	--	-----------------------------

Bandaraya, 15 November 2022

Guru Kelas V



Sahliawati Saragih, S.Pd

Lampiran 4 :

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Membuat kesimpulan pada suatu bacaan					
2	Menemukan makna yang sukar dalam suatu bacaan					
3	Menemukan gagasan utama pada suatu Bacaan					
4	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam suatu paragraf					
5	Membaca tanpa mengeluarkan suara					
6	Membaca tanpa menunjuk setiap baris Bacaan					
7	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap bacaan					
8	Menentukan isi bacaan pada suatu teks Bacaan					
9	Membaca dalam hati (membaca intensif) sesuai dengan waktu yang ditentukan					
10	Memahami makna bacaan tanpa membaca Kembali					
11	Menentukan ide pokok suatu paragraf dengan tepat					
12	Menceritakan kembali apa yang telah Dibaca					
13	Menjelaskan makna pada setiap paragraf					
14	Membaca tepat dengan waktu yang telah Ditentukan					

15	Menulis kembali apa yang dipahami dari suatu bacaan yang telah dibaca					
----	---	--	--	--	--	--

Instrumen Penilaian :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{60} \times 100$$

Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF

A. Identitas

Nama : Nurmalina Sinaga
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091617 Bandaraya
Validator : Amin Basri, S.Pd.i., M.Pd

B. Petunjuk

a) Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian dengan cara tanda (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Netral
- 2 : Cukup Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Peringkasan isi bacaan	✓				
2	Sikap dalam membaca	✓				
3	Pemahaman makna bacaan		✓			
4	Menentukan ide suatu paragraf	✓				

b) Bila menurut Bapak/Ibu Validator jika lembar Observasi perlu revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian tersebut, lembar soal esai dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Medan, 18 Juli 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd.i., M.Pd

Lampiran 6 : Data Hasil Nilai Pre-Test Observasi Kemampuan Membaca

Intensif Siswa Menggunakan Model CIRC

No	Inisial	Butir Aspek yang Diamati															Total	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AZH	5	4	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	54	72
2	ACA	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	44	59
3	AZ	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	35	47
4	AMR	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	48	64
5	BP	3	5	3	5	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	55	73
6	CS	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	39	52
7	CL	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	30	40
8	FB	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	40	53
9	FA	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	43	57
10	KAP	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	56	75
11	MA	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	36	48
12	MNF	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	40	53
13	NS	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	44	59
14	RAP	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	32	43
15	RDF	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	38	51
16	RP	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	45	60
17	RK	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50	67
18	RJ	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	38	51
19	WA	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34	45
20	ZMR	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52	69
TOTAL																	1138	
NILAI RATA-RATA																		56,90

Lampiran 7 : : Data Hasil Nilai Post-Test Observasi Kemampuan Membaca

Intensif Siswa Menggunakan Model CIRC

No	Inisial	Butir Aspek yang Diamati															Total	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AZH	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	71	95
2	ACA	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	65	87
3	AZ	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	56	75
4	AMR	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	68	91
5	BP	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72	96
6	CS	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	61	81
7	CL	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	54	72
8	FB	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	62	83
9	FA	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	64	85
10	KAP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73	97
11	MA	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	77
12	MNF	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	62	83
13	NS	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	65	87
14	RAP	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	55	73
15	RDF	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58	77
16	RP	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	68	91
17	RK	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	69	92
18	RJ	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	60	80
19	WA	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	55	73
20	ZMR	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	70	93
TOTAL																	1688	
NILAI RATA-RATA																		84,40

Lampiran 8 : Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya

No.	Responden	Inisial	Jenis Kelamin
1	Ahmad Zidan Hermawan	AZH	L
2	Aida Chosiyah Ainurayya	ACA	P
3	Amanda Zakiah	AZ	P
4	Arya Miftahur Rahman	AMR	L
5	Boby Pratama	BP	L
6	Chairunnisa Siregar	CS	P
7	Clarisa Lovely	CL	P
8	Fahmi Bachtiar	FB	L
9	Farah Athalia	FA	P
10	Keysa Aulia Putri	KAP	P
11	Muhammad Alfarizi	MA	L
12	Mutiara Nur Fitirani	MNF	P
13	Nadin Syawaliyah	NS	P
14	Rafli Adi Prayoga	RAP	L
15	Raihan Dio Fachry	RDF	L
16	Raisyah Putri	RP	P
17	Rifki Kurniawan	RK	L
18	Rizky Juliansyah	RJ	L
19	Wahyu Anggraini	WA	P
20	Zahra Maha Ramadhani	ZMR	P

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

Lampiran 9 : Nilai Pre-Test Siswa

Jawaban Siswa Pada Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Nama Siswa : Keyser Amelia Putri
Kelas : V (lima) SD 091716
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati oleh guru dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Kurang Netral; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memuat kesimpulan pada suatu bacaan					✓
2	Menemukan makna yang sukar dalam suatu bacaan					✓
3	Menemukan gagasan utama pada suatu bacaan				✓	
4	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam suatu paragraf			✓		
5	Membaca tanpa mengeluarkan suara				✓	
6	Membaca tanpa menunjuk setiap baris bacaan			✓		
7	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap bacaan				✓	
8	Menentukan isi bacaan pada suatu teks bacaan				✓	
9	Membaca dalam hati (membaca intensif) sesuai dengan waktu yang ditentukan			✓		
10	Memahami makna bacaan tanpa membaca kembali				✓	
11	Menentukan ide pokok suatu paragraf dengan tepat				✓	
12	Menceritakan kembali apa yang telah dibaca			✓		
13	Menjelaskan makna pada setiap paragraf				✓	
14	Membaca tepat dengan waktu yang telah ditentukan			✓		

15	Menulis kembali apa yang dipahami dari suatu bacaan yang telah dibaca			✓		
TOTAL		56.				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{56}{75} \times 100 \\ &= \underline{75} \end{aligned}$$

**Jawaban Siswa Pada Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif Siswa
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

Nama Siswa : *Fahmi Dzachhar*
 Kelas : *0 V (Umme) SD 09116*
 Mata Pelajaran : *Bahasa Indonesia*

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati oleh guru dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Kurang Netral; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memuat kesimpulan pada suatu bacaan			✓		
2	Menemukan makna yang sukar dalam suatu bacaan			✓		
3	Menemukan gagasan utama pada suatu bacaan				✓	
4	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam suatu paragraf		✓			
5	Membaca tanpa mengeluarkan suara			✓		
6	Membaca tanpa menunjuk setiap baris bacaan		✓			
7	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap bacaan		✓			
8	Menentukan isi bacaan pada suatu teks bacaan			✓		
9	Membaca dalam hati (membaca intensif) sesuai dengan waktu yang ditentukan		✓			
10	Memahami makna bacaan tanpa membaca kembali			✓		
11	Menentukan ide pokok suatu paragraf dengan tepat		✓			
12	Menceritakan kembali apa yang telah dibaca		✓	✓		
13	Menjelaskan makna pada setiap paragraf			✓		
14	Membaca tepat dengan waktu yang telah ditentukan			✓		

15	Menulis kembali apa yang dipahami dari suatu bacaan yang telah dibaca		✓				
TOTAL		40.					

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{40}{75} \times 100 \\ &= \underline{53} \end{aligned}$$

**Jawaban Siswa Pada Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif Siswa
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

Nama Siswa : Clarisa Plovely
Kelas : V (Lima) SD BPAIC
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati oleh guru dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Kurang Netral; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memuat kesimpulan pada suatu bacaan			✓		
2	Menemukan makna yang sukar dalam suatu bacaan		✓			
3	Menemukan gagasan utama pada suatu bacaan			✓		
4	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam suatu paragraf		✓	✓		
5	Membaca tanpa mengeluarkan suara	✓				
6	Membaca tanpa menunjuk setiap baris bacaan			✓		
7	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap bacaan		✓			
8	Menentukan isi bacaan pada suatu teks bacaan	✓				
9	Membaca dalam hati (membaca intensif) sesuai dengan waktu yang ditentukan		✓			
10	Memahami makna bacaan tanpa membaca kembali		✓			
11	Menentukan ide pokok suatu paragraf dengan tepat		✓			
12	Menceritakan kembali apa yang telah dibaca		✓			
13	Menjelaskan makna pada setiap paragraf		✓			
14	Membaca tepat dengan waktu yang telah ditentukan		✓			

15	Menulis kembali apa yang dipahami dari suatu bacaan yang telah dibaca	✓				
TOTAL		30				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{30}{75} \times 100 \\ &= \underline{40} \end{aligned}$$

Lampiran 10 : Hasil Post-Test Siswa

Lampiran 10 : Nilai Post-Test Siswa

Jawaban Siswa Pada Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Nama Siswa : *Kyga Amin Putri*
 Kelas : *V (IIMC) SD 081716*
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati oleh guru dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Kurang Netral; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memuat kesimpulan pada suatu bacaan					✓
2	Menemukan makna yang sukar dalam suatu bacaan					✓
3	Menemukan gagasan utama pada suatu bacaan					✓
4	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam suatu paragraf					✓
5	Membaca tanpa mengeluarkan suara					✓
6	Membaca tanpa menunjuk setiap baris bacaan					✓
7	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap bacaan					✓
8	Menentukan isi bacaan pada suatu teks bacaan				✓	
9	Membaca dalam hati (membaca intensif) sesuai dengan waktu yang ditentukan					✓
10	Memahami makna bacaan tanpa membaca kembali					✓
11	Menentukan ide pokok suatu paragraf dengan tepat					✓
12	Menceritakan kembali apa yang telah dibaca					✓
13	Menjelaskan makna pada setiap paragraf					✓

14	Membaca tepat dengan waktu yang telah ditentukan					✓
15	Menulis kembali apa yang dipahami dari suatu bacaan yang telah dibaca				✓	
TOTAL		73				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{presentase} = \frac{73}{75} \times 100$$

$$= \frac{97}{100}$$

Lampiran 10 : Nilai Post-Test Siswa

Jawaban Siswa Pada Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif
Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Nama Siswa : Fahmi Bachtiar
Kelas : V (Lima) SD 091716.
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati oleh guru dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Kurang Netral; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memuat kesimpulan pada suatu bacaan				✓	
2	Menemukan makna yang sukar dalam suatu bacaan					✓
3	Menemukan gagasan utama pada suatu bacaan				✓	
4	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam suatu paragraf				✓	
5	Membaca tanpa mengeluarkan suara				✓	
6	Membaca tanpa menunjuk setiap baris bacaan				✓	
7	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap bacaan				✓	
8	Menentukan isi bacaan pada suatu teks bacaan				✓	
9	Membaca dalam hati (membaca intensif) sesuai dengan waktu yang ditentukan					✓
10	Memahami makna bacaan tanpa membaca kembali				✓	
11	Menentukan ide pokok suatu paragraf dengan tepat				✓	
12	Menceritakan kembali apa yang telah dibaca				✓	
13	Menjelaskan makna pada setiap paragraf					✓

14	Membaca tepat dengan waktu yang telah ditentukan				✓	
15	Menulis kembali apa yang dipahami dari suatu bacaan yang telah dibaca				✓	
TOTAL		62				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{62}{75} \times 100 \\ &= \underline{82} \end{aligned}$$

Lampiran 10 : Nilai Post-Test Siswa

Jawaban Siswa Pada Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif
Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

Nama Siswa : Clarisa Lovky
 Kelas : V (1ma) SD AGATK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati oleh guru dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik; 2 = Cukup Baik; 3 = Kurang Netral; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memuat kesimpulan pada suatu bacaan				✓	
2	Menemukan makna yang sukar dalam suatu bacaan				✓	
3	Menemukan gagasan utama pada suatu bacaan			✓		
4	Menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam suatu paragraf				✓	
5	Membaca tanpa mengeluarkan suara			✓		
6	Membaca tanpa menunjuk setiap baris bacaan				✓	
7	Menjelaskan arti yang terkandung dalam setiap bacaan			✓		
8	Menentukan isi bacaan pada suatu teks bacaan				✓	
9	Membaca dalam hati (membaca intensif) sesuai dengan waktu yang ditentukan			✓		
10	Memahami makna bacaan tanpa membaca kembali				✓	
11	Menentukan ide pokok suatu paragraf dengan tepat				✓	
12	Menceritakan kembali apa yang telah dibaca				✓	
13	Menjelaskan makna pada setiap paragraf			✓		

14	Membaca tepat dengan waktu yang telah ditentukan				✓	
15	Menulis kembali apa yang dipahami dari suatu bacaan yang telah dibaca			J		
TOTAL					54.	

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{54}{75} \times 100 \\ &= \underline{72} \end{aligned}$$

Lampiran 11 : Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

Kemampuan membaca intensif siswa		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test (sebelum menggunakan model CIRC)	56.90	20	10.397	2.325
	Post-test (sesudah menggunakan model CIRC)	84.40	20	8.223	1.839

Paired Samples Test

Kemampuan membaca intensif siswa	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
X ₁ (sebelum menggunakan model CIRC) - X ₂ (sesudah menggunakan model CIRC)	-27.500	2.819	.630	-28.819	-26.181	-43.625	19	.000

Lampiran 12 : Dokumentasi

- Gambar Ketika Melakukan Observasi



- Gambar Ketika Melakukan Penelitian



- Gambar Ketika Menilai Hasil Kerja Siswa



- Foto Bersama Kepala Sekolah, Wali Kelas V.



- Foto Bersama Guru dan Para Siswa



Lampiran 13 : K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuralina Sinaga
 N P M : 1902090251
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya	
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dikelas IV SDN 091716 Bandaraya	
	Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe Scramble Anak Kelas II SDN 091716 Bandaraya	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2022

Hormat Pemohon,

Nuralina Sinaga

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14 : K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2022
Hormat Pemohon,

Nurmalina Sinaga

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15 : K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2832 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurmalina Sinaga**
N P M : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN.091716 Bandaraya

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 07 November 2023

Medan, 12 Rab'ul Akhir 1444 H
07 November 2022 M




Dekan
Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Hasil seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

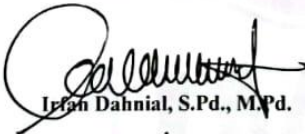
Nama Mahasiswa : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya

Pada hari Kamis, tanggal 13 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

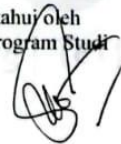
Dosen Pembahas,


Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 17 : Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nuralina Sinaga
NPM : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Iman Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 : Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

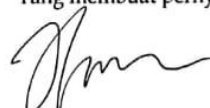
Nama Mahasiswa : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas V SDN 091716 Bandaraya

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Nurmalina Sinaga

Lampiran 19 : Permohonan Izin Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2272 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Dzulqa'dah 1444 H
09 Juni 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 091716 Bandaraya
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nurmalina Sinaga**
N P M : 1902090251
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Membaca Intesif Siswa Kelas V SD Negeri 091716 Bandaraya

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Dr. H. Samsurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Penting!!



Lampiran 20 : Surat Balasan Permohonan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI No. 091716 BANDAR RAYA
KECAMATAN RAYA KAHEAN



NPSN: 10259851

KODE POS 21156

SURAT PERNYATAAN
NO. 421/ 10 /SD /2023

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 29 Mei 2023 perihal perizinan tempat dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Nurmalina Sinaga NPM : 1902090251 dengan judul Pengaruh model pembelajaran Cooperatif Integratif Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan membaca insentif siswa kelas V SDN 091716 Bandar Raya.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian Surat balasan kami.

Bandar Raya, Juni 2023

Kepala SD Negeri No 091716 Bandar Raya



Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Nurmalina Sinaga
NPM : 1902090251
Tempat/Tgl Lahir : Panduman / 03 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 2 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ampera VII, No.47
Email : nurmalinasinaga01@gmail.com

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Japetak Sinaga
Ibu : Siti Rohani Purba

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 094101 Limbong (Lulus Tahun 2013)
2. SMP Negeri 2 Raya Kahean (Lulus Tahun 2016)
3. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (Lulus Tahun 2019)
4. Tahun 2019 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar